

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia terus berkembang. Salah satu kebutuhan tersebut ialah kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang penting dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Apalagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi yang menginginkan manusia yang berkualitas dan profesional dan itu semua dibentuk melalui program pendidikan yang berkualitas juga. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiadi, dkk (2009:168) bahwa dalam menghadapi era teknologi modern dan industrialisasi maka dituntut adanya keahlian untuk menggunakan, mengelola, dan senantiasa menyesuaikan dengan teknologi-teknologi dan pengetahuan baru. Untuk memiliki kualitas dan pengetahuan yang baik seseorang harus mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.

Pendidikan dipercaya dapat meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan yang baik, sikap hidup yang baik, sehingga dapat menjalani kehidupan yang baik di masyarakat. Pendidikan juga dipercaya mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi individu sehingga individu menjadi produktif dan diharapkan mampu mendorong individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di Indonesia pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mematangkan siswa baik dalam berperilaku, memperoleh ilmu dan cara berpikir. Perguruan tinggi merupakan lanjutan dari

pendidikan menengah yang diselenggarakan agar dapat menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan professional yang bisa menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Agar dapat bersaing dan berkompeten serta terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka tidak cukup hanya mengenyam pendidikan sampai tingkat menengah. Diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah, lulusan dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Lulusan sekolah menengah yang memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umumnya didasari oleh minat yang tinggi.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan suatu sikap kecenderungan atau keinginan besar yang dimiliki individu atau siswa yang terfokus pada obyek dengan penuh pemusatan perhatian, menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyatukan informasi, pengetahuan untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah.

Teori minat yang dikemukakan oleh Djaali (2008:121) menjelaskan bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dalam teori ini dapat dilihat bahwa minat seseorang termasuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi ini dipengaruhi oleh adanya faktor yang berasal dari diri sendiri yaitu persepsi pendidikan dan juga faktor yang berasal dari luar diri yaitu lingkungan sosial karena, jika persepsi siswa tentang pendidikan itu baik dan juga lingkungan sosial siswa baik maka

akan berpengaruh terhadap tinggi nya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar. Indriyanti (2013) mengatakan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi minat anak melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu : (1) Faktor potensi diri, (2) motivasi, (3) Ekspetasi masa depan, (4) Peluang, (5) Lingkungan sosial, (6) Situasi dan kondisi, (7) Institusional. Salah satu faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sebagai faktor yang berasal dari luar yang diduga mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan sosial seseorang tidak dapat berkembang dengan baik. Lingkungan sosial yang kurang baik akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang menjadi tidak baik pula. Islamuddin (2012:22) menyatakan bahwa “Lingkungan sosial adalah lingkungan disekitar peserta didik meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan juga lingkungan masyarakat”. Itu artinya baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat berkaitan dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lingkungan sosial yang baik ialah lingkungan yang dapat mendorong anak untuk melakukan hal-hal yang mendukung pendidikannya serta mengajarkan anak untuk melakukan tindakan terpuji sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat. Menurut Zubaedah dan Asiatun (2016:9-10) menyatakan bahwa “Lingkungan sosial yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang memberi dukungan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”.

Hal ini juga didukung oleh teori lingkungan sosial yang dikemukakan oleh Stroz (1987:76) yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau *life processes*, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan (*to provide environment*) bagi generasi lain. Dalam teori ini dapat dilihat bahwa lingkungan sosial baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat akan berpengaruh terhadap sikap seorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sejalan dengan teori ahli di atas, penelitian yang dilakukan oleh Janah dkk (2018) menyatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengindikasikan bahwa adanya dukungan yang kuat dari lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat akan berdampak pada meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah dukungan dari lingkungan sosial maka semakin rendah juga minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain lingkungan sosial, faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah persepsi pendidikan. Sardiman (2011) menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi. Salah satu faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah persepsi, dalam hal ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi pendidikan. Gemici (2014) menyatakan bahwa persepsi pendidikan merupakan suatu pandangan terkait pendidikan yang sangat penting diperhatikan guna untuk mencapai cita-cita atau harapan di masa yang akan datang.

Kecenderungan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi timbul dari persepsi siswa itu sendiri tentang pendidikan. Siswa yang mendapat stimulus yang baik tentang pendidikan maka akan memiliki persepsi yang baik pula terhadap pendidikan. Persepsi tentang pendidikan ini diartikan sebagai suatu anggapan seseorang mengenai pendidikan yang timbul melalui interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar. Anggapan seseorang tentang pendidikan berupa pentingnya pendidikan yang dirasakan siswa, manfaat apa yang akan siswa dapatkan dari proses pendidikan, dan segala informasi yang berhubungan dengan pendidikan yang akan membuat seseorang lebih tertarik pada pendidikan. Apabila anggapan siswa terhadap pendidikan itu tinggi tentu siswa tersebut akan tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi rendah tentang pendidikan akan sulit menerima sesuatu dan sulit beradaptasi dengan situasi yang ada, sehingga mereka akan cenderung menyepelkan pembelajaran, dan beranggapan bahwa pendidikan bukanlah hal yang penting. Ditambah lagi mereka beranggapan bahwa dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi belum menjamin akan mendapat pekerjaan yang layak.

Hal ini sejalan menurut pendapat Nurhadiyanti (2014) yang mengemukakan bahwa “faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang berasal dalam diri adalah persepsi pendidikan. Persepsi siswa yang baik tentang pendidikan akan berperan dalam meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan dengan persepsi siswa yang positif tentang pendidikan, siswa akan lebih paham untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tanpa adanya rasa ragu”.

Hal ini juga di dukung oleh teori Robbins (2003:160) yang mengemukakan bahwa persepsi ini suatu proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan informasi yang di dapat baik itu informasi pendidikan yang di dapat dari panca indera mereka agar memberikan makna, yang mana dari ada nya persepsi ini ada target yang akan dituju dan akan mempengaruhi minat individu tersebut termasuk salah satu nya ialah minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sejalan dengan teori di atas, dalam penelitian Desiadi (2022) mengatakan bahwa apabila siswa memiliki persepsi yang tinggi tentang pendidikan maka akan tinggi juga keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun apabila

siswa memiliki persepsi yang rendah tentang pendidikan maka rendah pula keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berikut disajikan data siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi dengan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Perbandingan Siswa Yang Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Tahun	Jumlah Lulusan	Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi		Tidak Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	
		Orang	%	Orang	%
2017	285	43	16,6	242	83,4
2018	427	41	9,6	386	90,4
2019	281	24	8,5	257	91,5
2020	250	41	16,4	209	83,6
2021	379	32	8,4	347	91,6

Sumber : TU Sekolah

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Hal ini terlihat dari tahun 2017 hanya 16,6% siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan selebihnya tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Sama halnya dengan tahun berikutnya, ditahun 2018 siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya 9,6% dan ini menurun dari tahun sebelumnya. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih rendah, ini dilihat dari data lima tahun terakhir terjadi penurunan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Untuk melihat seberapa tingginya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi telah dilakukan observasi awal oleh penulis terhadap 40 orang siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai yang dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Tabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

No	Indikator Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mencari informasi tentang perguruan tinggi melalui BK di sekolah saya	7	10	18	5
2	Saya berusaha meningkatkan prestasi saya agar bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi	3	15	20	2
3	Saya merasa antusias ketika mengikuti sosialisasi perguruan tinggi	6	12	17	5
4	Saya berusaha mengumpulkan sertifikat-sertifikat pendukung agar memudahkan saya mendaftar di perguruan tinggi	7	10	15	8
5	Setelah lulus saya lebih ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi daripada bekerja	5	15	13	7
Jumlah Rata-rata		45%		55%	

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi masih rendah. Hal ini dilihat dari 7 orang siswa memilih jawaban sangat setuju dan 10 orang siswa menjawab setuju yang jika di jumlahkan maka ada 17 orang siswa tertarik mencari informasi mengenai perguruan tinggi sedangkan sisanya ada 18 orang siswa memilih tidak setuju dan 5 orang siswa memilih sangat tidak setuju yang jika di jumlahkan ada 23 orang siswa tidak tertarik mencari informasi mengenai perguruan tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa kurang peduli mencari informasi mengenai perguruan tinggi, mengingat bahwa informasi mengenai perguruan tinggi sangat penting untuk mendukung siswa agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, diketahui bahwa ada 3 orang siswa memilih jawaban sangat setuju dan 15 orang memilih setuju yang jika di jumlahkan ada 18 orang siswa berusaha meningkatkan prestasi mereka agar bisa melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan sisanya ada 20 orang siswa memilih tidak setuju dan 2 orang siswa memilih sangat tidak

setuju yang jika dijumlahkan maka ada 22 orang siswa lagi tidak berusaha meningkatkan prestasi mereka. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa kurang peduli terhadap prestasi mereka, mengingat bahwa prestasi ini nantinya akan dapat mendukung siswa untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Tentunya dengan prestasi yang baik akan mendorong minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hasil rata-rata observasi awal minat melanjutkan ke perguruan tinggi menunjukkan hasil 45% siswa berminat melanjutkan ke perguruan tinggi, sedangkan 55% siswa tidak minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, dari observasi awal dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai masih rendah.

Sementara berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Negeri 5 Binjai mengatakan bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi saat ini memang menurun. Hal ini disebabkan oleh lingkungan sosial mereka yang tidak mendukung pendidikan siswa. Ini dapat dilihat dari lingkungan keluarga yang memang dalam keluarga tidak banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi, selain itu lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal tidak banyak melanjutkan ke perguruan tinggi dan kurang ada dukungan dari masyarakat, sedangkan untuk sekolah sendiri mengupayakan untuk setiap tahunnya mengadakan sosialisasi mengenai perguruan tinggi. Inilah yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi menurun.

Hal ini didukung oleh observasi awal yang dilakukan penulis terhadap 40 orang siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai untuk melihat bagaimana dukungan lingkungan sosial dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil observasi awal terlihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.3
Tabel Lingkungan Sosial

No	Indikator Lingkungan Sosial	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam keluarga saya banyak yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	4	11	20	5
2	Keluarga saya sering membahas tentang perguruan tinggi	7	11	19	3
3	Setiap tahun sekolah saya mengadakan sosialisasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	8	17	15	0
4	Saya tinggal di lingkungan yang masyarakatnya memiliki pendidikan tinggi	3	15	20	2
5	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya mendukung keputusan saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	5	14	20	1
Jumlah Rata-rata		47%		53%	

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel tersebut terlihat rata-rata lingkungan sosial sebesar 53% kurang mendukung minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dinilai dari latar belakang pendidikan dalam keluarga, kesediaan informasi yang disediakan sekolah, tingkat pendidikan masyarakat sekitar dan dukungan dari masyarakat di sekitar siswa.

Dari tabel diatas terlihat sebanyak 4 orang siswa memilih jawaban sangat setuju dan 11 orang siswa memilih jawaban setuju yang jika di jumlahkan maka ada 15 orang siswa di dalam keluarga nya banyak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan sisanya ada 20 orang siswa yang memilih jawaban

tidak setuju dan 5 orang yang menjawab sangat tidak setuju yang jika dijumlahkan maka ada 25 orang siswa lagi di dalam keluarganya tidak banyak melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa dari lingkungan keluarga kurang memberikan dukungan yang dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Jika dalam keluarga tersebut banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi, ini akan mendorong minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi seperti keluarganya.

Selain itu, masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa kurang mendukung keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Ini dilihat dari 5 orang siswa memilih sangat setuju dan 14 orang siswa memilih setuju yang jika dijumlahkan ada 19 orang siswa tinggal di lingkungan masyarakat yang mendukung keputusan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi, sedangkan sisanya ada 20 orang siswa menjawab tidak setuju dan 1 orang siswa menjawab sangat tidak setuju yang jika dijumlahkan maka ada 21 orang siswa yang tinggal di lingkungan masyarakat yang tidak mendukung keputusan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa keadaan lingkungan masyarakat sekitar yang masih kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya juga akan mempengaruhi keberlanjutan pendidikan anak tersebut. Kurangnya kepedulian di lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal yang berakibat terhadap kurangnya dukungan masyarakat untuk setiap keputusan siswa dalam meningkatkan pendidikannya terkhusus dalam minatnya melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sementara itu terdapat juga masalah dalam diri siswa yang berdampak pada rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini

dilihat dari persepsi siswa tentang pendidikan. Persepsi disini merupakan anggapan terhadap pendidikan atau proses yang menghasilkan tanggapan terhadap pendidikan. Hal ini didukung oleh observasi awal yang dilakukan penulis terhadap 40 orang siswa kelas XI IIS SMAN 5 Binjai untuk melihat bagaimana persepsi siswa tentang pendidikan. Hasil observasi terlihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.4
Tabel Persepsi Pendidikan

No	Indikator Persepsi Pendidikan	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya pendidikan tinggi itu penting karena merupakan syarat untuk penerimaan kerja	3	13	18	6
2	Menurut saya jika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mendapat pekerjaan yang lebih baik dari lulusan SMA	4	11	20	5
3	Menurut saya melanjutkan ke perguruan tinggi akan menjanjikan masa depan saya lebih baik.	6	12	17	5
4	Dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi akan membuat saya lebih profesional.	5	21	14	0
5	Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi saya memiliki daya saing yang kuat di dunia kerja	6	16	13	5
Jumlah Rata-rata		48%		52%	

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel tersebut terlihat rata-rata persepsi siswa tentang pendidikan sebesar 52% masih rendah. Hal ini dilihat dari aspek bagaimana siswa menerima adanya informasi mengenai perguruan tinggi, pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan manfaat pendidikan, serta penilaian terhadap pendidikan ke perguruan tinggi. Untuk itu perlu adanya peningkatan pemahaman

terhadap pendidikan agar bisa meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 3 orang siswa memilih sangat setuju dan 13 orang siswa memilih setuju yang jika di jumlahkan maka ada 16 orang siswa memiliki pemahaman bahwa pendidikan tinggi itu penting karena merupakan syarat penerimaan kerja sedangkan sisanya ada 18 orang siswa yang memilih tidak setuju dan 6 orang siswa yang memilih sangat tidak setuju yang jika di jumlahkan maka ada 24 orang siswa memiliki pemahaman sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa tentang pendidikan itu masih rendah, mengingat bahwa dengan memiliki pemahaman yang tinggi mengenai perguruan tinggi ini akan meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, penilaian siswa terhadap pendidikan tinggi juga masih rendah. Ini dilihat dari ada 4 orang siswa memilih sangat setuju dan 11 orang memilih setuju yang jika di jumlahkan ada 15 orang siswa menilai bahwa jika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mendapat pekerjaan yang lebih baik dari lulusan SMA sedangkan sisanya ada 20 orang siswa memilih tidak setuju dan 5 orang memilih sangat tidak setuju yang jika dijumlahkan maka ada 25 orang siswa menilai bahwa jika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi belum tentu mendapat pekerjaan yang lebih baik dari lulusan SMA. Mengingat juga masih banyak dijumpai lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Ini yang menyebabkan persepsi siswa tentang pendidikan masih rendah.

Penulis menduga bahwa masih rendahnya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah lingkungan sosial sebagai faktor yang berasal dari luar

dan persepsi pendidikan sebagai faktor yang berasal dalam diri siswa. Lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat memiliki peran yang mendukung perkembangan pendidikan anak. Dengan ada dukungan dari lingkungan sosial akan berpengaruh terhadap minat siswa tersebut dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain lingkungan sosial, untuk mendukung tingginya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa harus memiliki persepsi yang baik tentang pendidikan.

Berdasarkan problematika diatas maka penelitian ini menggunakan variabel lingkungan sosial dan persepsi pendidikan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan adanya penelitian ini, lingkungan sosial sebagai pihak yang dapat mendukung perkembangan pendidikan siswa dapat mengatasi masalah terkait minat melanjutkan ke perguruan tinggi dan siswa memiliki persepsi yang baik tentang pendidikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan Persepsi Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rendahnya minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai
2. Siswa kurang peduli mencari informasi mengenai perguruan tinggi

3. Kurangnya kepedulian siswa dalam meningkatkan prestasi
4. Rendahnya dukungan lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai
5. Rendahnya dukungan lingkungan masyarakat dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai
6. Rendahnya pemahaman siswa tentang pendidikan
7. Rendahnya penilaian siswa mengenai pendidikan ke perguruan tinggi

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu :

1. Lingkungan sosial yang diteliti adalah lingkungan yang berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat
2. Persepsi pendidikan yang diteliti adalah persepsi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai tentang pendidikan
3. Minat yang diteliti adalah minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai tahun ajaran 2022/2023?

2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi pendidikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai tahun ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial dan persepsi pendidikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai tahun ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pendidikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan persepsi pendidikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IIS SMAN 5 Binjai tahun ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini harapannya dapat menjadi patokan penelitian yang akan dilaksanakan di kemudian waktu terkhusus yang berhubungan dengan

pengaruh lingkungan sosial dan persepsi pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan pelaksanaan penelitian ini bisa memperbanyak ilmu terkait pendidikan dan memperbanyak masukan untuk menjadi alon pendidik kompeten dan profesional.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam mengambil kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk menumbuhkan minat siswa dalam pendidikannya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah agar mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendukung minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi

d. Bagi Siswa

Hasil riset ini harapannya memberikan saran bagi siswa bahwa pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

e. Bagi Pembaca

Harapannya agar *output* riset ini memberikan informasi guna menambah pengetahuan tentang karya ilmiah.